

# **PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP KETIMPANGAN REGIONAL ANTARKABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2001-2007**

**NUR KASMIAH  
KASMIAH, NUR**

**Pembimbing : Prof Dr. Djoko Mursinto Drs.,Ec.Mec.**

Desentralisasi Fiskal, Ketimpangan Regional, Data Panel, *Random Effect Method* (REM)  
LOCAL GOVERNMENT; INCOME REGIONAL  
KKB KK C 89/10 Kas p

## **Abstrak**

Pelaksanaan desentralisasi fiskal diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang berbasiskan distribusi pendapatan yang merata dan optimalisasi *local government expenditure*. Namun realisasinya tergantung tingkat kesiapan fiskal masing-masing daerah. Ketidakmampuan daerah dalam mengalokasikan dana secara efisien yang tidak didukung oleh sistem administratif yang baik dan rendahnya kekuatan redistribusi sumberdaya antardaerah (kabupaten/kota) di dalam satu provinsi, maka akan menghambat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah dan dapat meningkatkan ketimpangan regional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal terhadap ketimpangan regional antarkabupaten/kota di provinsi Jawa Timur tahun 2001-2007.

Variabel yang digunakan adalah desentralisasi fiskal. Untuk mengukur desentralisasi fiskal ini menggunakan pendekatan (*proxy*) yaitu kekuatan otoritas yang terdiri dari indikator pendapatan (RI), indikator pengeluaran (PI), dan rata-rata indikator pendapatan dan pengeluaran (PRI) serta kekuatan otonomi (AI). Data yang digunakan adalah data panel antarkabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2001-2007. Teknik estimasi model penelitian dalam skripsi ini menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect*. Hasil estimasi menunjukkan bahwa kekuatan otoritas dalam desentralisasi fiskal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan regional, sedangkan kekuatan otonomi dalam desentralisasi fiskal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan regional. Dengan kata lain, perkembangan desentralisasi fiskal sangat penting dalam mempengaruhi ketimpangan regional.

## **ABSTRACT**

Fiscal decentralization application is expected to be give a positive impact on local economic growth based on the equal income distribution and the optimization of local government expenditure. However, realization of the program is depend on fiscal preparedness level in each region. Inability in allocate funds efficiently that not supported by a good administrative system and the low levels of inter-region resources redistribution (municipal/town) in such a province, then will hinder the local economic development and growth and potentially increased the regional inequality.

This study is aim to analyze the effects of fiscal decentralization on the regional inequality among municipal/town in the province of East Java in 2001 – 2007. Used variables in the study was fiscal decentralization. In order to measure fiscal decentralization, research used proxy which was authority power consisted of revenue indicator (RI), payment indicator (PI) and average revenue and payment indicator (PRI) as well as autonomy power (AI). Data used in the study was panel data among municipal/town in the province of East Java in 2001 – 2007. The estimation technique of research model in the study was used panel data regression using random effect approach. The estimation results shows that authority power in fiscal decentralization have no significant impact on regional inequality, while autonomy power in

fiscal decentralization have significant, negative effects on regional inequality. In other words, the development of fiscal decentralization is essential in influencing regional inequality.

Copyright © 2009 by Airlangga University Library Surabaya